



KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI *EFFLUERAGE* MASSAGE TERHADAP PERUBAHAN NYERI
DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI: *CASE REPORT***

OLEH:

MANGESTI BUDI ARINI

NIM: 2404143

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

**IMPLEMENTASI *EFFLUERAGE* MESSAGE TERHADAP PERUBAHAN NYERI
DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI: *CASE REPORT***

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Ners

Oleh:

MANGESTI BUDI ARINI

NIM: 2404143

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI *EFFLUERAGE* MASSAGE TERHADAP PERUBAHAN NYERI
DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI: *CASE REPORT*

Oleh :

Mangesti Budi Arini

NIM 2404143

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 12 September 2025

Pembimbing :



Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI *EFFLUERAGE* MASSAGE TERHADAP PERUBAHAN NYERI
DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI: *CASE REPORT*

Oleh :

Mangesti Budi Arini

NIM 2404143

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 12 September 2025

Dosen Pembimbing

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Pendidikan

Yogyakarta

Profesi Ners



Nining Indrawati, S.Kep., Ns.,

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

ABSTRAK

MANGESTI BUDI ARINI. Implementasi *Effleurage Massage* Terhadap Perubahan Nyeri dan Tekanan Darah pada Tn. A dengan Hipertensi di ruang Krisan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Tahun 2025: Case Report.

Latar Belakang: Penyakit hipertensi telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara di dunia. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas batas normal, gejala yang sering ditimbulkan yaitu nyeri kepala dan tengkuk terasa pegal. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat menurunkan skala nyeri dan tekanan darah adalah *Effleurage Massage*.

Gejala Utama, Intervensi dan outcome: Pasien Tn. A (45 Tahun) dengan diagnose medis DM Tipe II, Gastropati DM, Hipertensi, Kesadaran composmentis, GCS 15, tekanan darah 160/80 mmHg, Nadi 113 x/menit, suhu 36,2°C, respirasi 20 x/menit, Spo2 99%. Pasien dengan keluhan nyeri perut/ulu hati, mual muntah, badan lemas. Intervensi *Effleurage Massage* dilakukan satu kali sehari selama 3 hari, durasi 10-15 menit dengan posisi pasien duduk memeluk bantal. Sebelum intervensi pertama skala nyeri 5 dengan tekanan darah 160/80 mmHg dan sesudah dilakukan menjadi 4 dengan tekanan darah 150/80 mmHg. Sebelum intervensi kedua skala nyeri 3 dengan tekanan darah 140/80 mmHg dan sesudah dilakukan menjadi 1 dengan tekanan darah 130/80 mmHg. Sebelum intervensi ketiga skala nyeri 1 dengan tekanan darah 130/80 mmHg dan sesudah dilakukan menjadi 0 dengan tekanan darah 120/80 mmHg.

Kesimpulan: Menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri dan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan *Effleurage Massage*.

Kata Kunci: Hipertensi-*Effleurage Massage*-Nyeri-Tekanan darah

xiv + 69 halaman + 4 tabel + 4 gambar + 7 lampiran.

Kepustakaan: 33, 2017-2025

ABSTRAC

MANGESTI BUDI ARINI. *Implementation of Effleurage Massage on Pain and Blood Pressure Changes in Mr. A with Hypertension in the Chrysanthemum Room at Mardi Waluyo Hospital, Metro Lampung, 2025: Case Report.*

Background: Hypertension has become a major public health issue in Indonesia and several other countries around the world. Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal limits, with symptoms often including headaches and neck stiffness. One non-pharmacological therapy that can reduce pain and blood pressure is Effleurage Massage.

Main Symptoms, Intervention, and Outcome: Patient Mr. A (45 years old) with a medical diagnosis of Type II Diabetes Mellitus, Diabetic Gastropathy, and Hypertension. Conscious and alert, GCS 15, blood pressure 160/80 mmHg, pulse 113 beats per minute, temperature 36.2°C, respiration 20 breaths per minute, SpO2 99%. The patient complained of abdominal pain/epigastric pain, nausea and vomiting, and weakness. Effleurage Massage intervention was performed once daily for 3 days, duration 10-15 minutes with the patient sitting hugging a pillow. Before the first intervention, the pain scale was 5 with a blood pressure of 160/80 mmHg, and after the intervention, it became 4 with a blood pressure of 150/80 mmHg. Before the second intervention, the pain scale was 3 with a blood pressure of 140/80 mmHg, and after the intervention, it became 1 with a blood pressure of 130/80 mmHg. Before the third intervention, the pain scale was 1 with a blood pressure of 130/80 mmHg, and after the intervention, it became 0 with a blood pressure of 120/80 mmHg.

Conclusion: This indicates that there was a decrease in pain levels and blood pressure before and after Effleurage Massage was administered.

Keywords: Hypertension-Effleurage Massage-Pain-Blood Pressure

xiv + 69 pages + 4 tables + 4 figures + 7 appendices.

References: 33, 2017-2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya. Segala hormat kemuliaan yang tak terhingga ditujukan kehadiran Bapa Surgawi yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan Karya Ilmiah Akhir (KIA), sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA dengan judul “Implementasi *Effluerage Massage* Terhadap Perubahan Nyeri dan Tekanan Darah pada pasien Hipertensi: Case Report”. Selama proses penyusunan KIA ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr.Paran Bagionoto Sp.B., selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan intervensi.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp Kep.MB., Ph.D. NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak Isnanto S.Kep., Ns., MAN., DNM., selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Nining Indrawati, S.Kep.,Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB., M.Kep., selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan KIA.

7. Ibu Chrystina Sriyani, S.Kep., Ns., selaku Pembimbing Klinik di Ruang Krisan Rumah Sakit Mardi Waluyo Lampung.
8. Bapak dan Ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang sangat berarti bagi penulis.
9. Segenap staf dan karyawan Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung, khususnya ruang Krisan yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam pelaksanaan praktik klinik.
10. Ibu Warsiti, ayah Purwanto dan adik Eunike Isa Arini yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam menyusun KIA ini.
11. Rekan- rekan mahasiswa prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan KIA ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut adil dalam penyusunan KIA sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa KIA ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka saran dan masukan pembaca yang bersifat membangun senantiasa menjadi masukan demi perbaikan selanjutnya.

Penulis berharap kiranya KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 12 September 2025



(Mangesti Budi Arini)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Teoritis	5
2. Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Hipertensi.....	7
1. Definisi	7
2. Anatomi Fisiologi.....	8
3. Epidemiologi	13
4. Etiologi.....	13

5.	Klasifikasi.....	14
6.	Manifestasi Klinis	15
7.	Pathway.....	17
8.	Pemeriksaan Penunjang	18
9.	Penatalaksanaan	18
10.	Komplikasi	21
11.	Pencegahan.....	22
12.	Prognosis.....	23
E.	Konsep Nyeri	23
1.	Definisi Nyeri.....	23
2.	Penyebab Nyeri	24
3.	Mekanisme Nyeri	24
4.	Klasifikasi Nyeri.....	25
5.	Pengkajian Nyeri.....	27
F.	Konsep Tekanan Darah	30
1.	Definisi	30
2.	Prosedur Pengukuran Tekanan Darah.....	31
G.	Konsep <i>Effleurage Massage</i>	34
1.	Definisi <i>Effleurage Massage</i>	34
2.	Indikasi <i>Effleurage Massage</i>	35
3.	Kontraindikasi <i>Effleurage Massage</i>	35
4.	Prosedur Pemberian <i>Effleurage Massage</i>	36
H.	Konsep Keperawatan	39
BAB III	GAMBARAN KASUS	47
A.	Informasi Terkait Paise.....	47
B.	Manifestasi/Temuan Klinis.....	48

C.	Perjalanan Penyakit	48
D.	Etiologi, Faktor Risiko & Patofisiologi	49
E.	Pemeriksaan Diagnostik.....	49
F.	Intervensi Terapeutik.....	52
G.	Tindak Lanjut/ Outcome	59
BAB IV PEMBAHASAN		62
A.	Pembahasan	62
B.	Perseptif Pasien	65
BAB V PENUTUP		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi hipertensi	14
Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Laboratorium	50
Tabel 3 Rencana Keperawatan	57
Tabel 4 Laporan observasi implementasi Effleurage Massage	59

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Jantung	8
Gambar 2 Contoh instrument VAS dan NRS	29
Gambar 3 Face Scale	30
Gambar 4.Effleurage Massage	37

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Keperawatan

Lampiran 2. Lembar Informasi Subyek

Lampiran 3. Lembar *Informed Consent*

Lampiran 5. SOP *Effleurage Massage*

Lampiran 6. Lembar Observasi Perubahan Skala Nyeri dan Tekanan Darah

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM